

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini yang diberi judul oleh peneliti “Pengaruh Penggunaan Media *Big book* terhadap Kemampuan berbicara pada Anak Usia 5-6 tahun di Paud Al-hasanah Marenu” peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dijelaskan dalam buku *Design Research* merupakan metode penelitian yang menguji sebuah teori dengan menghubungkan variable (Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, 2019). Dalam penelitian ini telah ditentukan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu.

Terdapat 3 jenis desain yang termasuk ke dalam kategori *pre-experimental design* salah satunya adalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu *One Grup Pretest-Posttest*. Setiap pola selalu dinyatakan dalam 0 (observasi) dan X (Perlakuan). Desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut *post-test*. Perbedaan antara 01 dan 02 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen (Sugiyono, 2015).

$0_1 \times 0_2$

(Sugiyono,2015)

Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan melalui kegiatan media *big book*

01= Kemampuan berbicara sebelum diberi perlakuan

02= Kemampuan berbicara setelah diberi perlakuan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al- Hasanah Marenu, Kecamatan Aek Nabara, Kabupaten Padang Lawas 2023/2024.

Adapun waktu dilakukan penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Juni
1	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan pengajuan judul						
	b. Pengajuan penelitian						
	c. Perijinan penelitian						
2.	Tahap pelaksanaan						
	a. Pengumpulan data						
	b. Analisis data						
3	Tahap Penyusunan laporan						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan suatu hal yang esensial dimana populasi adalah gambaran dari dari sebuah subyek atau obyek yang memiliki kriteria tertentu yang sudah dikukuhkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari agar membentuk satu kesimpulan (Santoso, I., & Madiistriyatno, 2021). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada

penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas PAUD Al-Hasanah Marenu yang berjumlah 20 peserta.

Tabel 3.2 Populasi Untuk Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	Perempuan	7
2	Laki-laki	13
	Jumlah	20 Siswa

3.3.2 Sampel

Dokumen merupakan catatan fenomena yang telah berlalu. Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik untuk data yang sifatnya benda mati (Sugiyono, 2015). teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa profil sekolah, letak sekolah, guru, foto kegiatan belajar.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive sampling. Dengan pertimbangan anak yang berumur 5-6 tahun yang masih kurang dalam kemampuan berbicara. Demikian, banyaknya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 anak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang diteliti. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengamati perilaku, kegiatan dan aktivitas yang dilakukan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Metode

observasi biasanya disertai dengan lembar observasi yang terkait tentang kemampuan berbicara anak dengan tujuan memudahkan untuk melaksanakan metode observasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen pengumpul data non-tes berupa daftar cek (*check list*) yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dengan metode observasi. Peneliti melakukan observasi di PAUD Al-Hasanah Marenu yang mana peneliti tertarik untuk mengamati kemampuan berbicara anak di PAUD Al-Hasanah Marenu peneliti berharap dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi media pembelajaran yang akan digunakan, laporan kegiatan, foto-foto dan data lainnya yang relevan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Al Hasanah Marenu.

3.5 Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas (x) yaitu penggunaan media big book dan variabel terikat (y) yaitu kemampuan berbicara aud usia 5-6 tahun.

3.5.1 Variabel X

Definisi Operasional: Media yang digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam media visual. Media *big book* merupakan alat penyampaian pesan berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar, baik teks maupun gambar yang digunakan untuk media pembelajaran membaca. Adapun indikator media *big book* yaitu (1) Fisik (2) Penggunaan media *big book* (3) Bahasa.

3.5.2 Variabel Y

Definisi Operasional: Kemampuan berbicara adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi mengucapkan kata-kata atau kalimat sederhana melalui alat

ucap untuk mengungkapkan pendapat. Adapun indikator kemampuan berbicara yaitu: (1) Kemampuan menuangkan gagasan (2) Kemampuan menata gagasan dan kata (3) Kemampuan mengucapkan kalimat dengan jelas sehingga orang yang menerima dapat memahami maksud dari pembicaraan yang sedang dilakukan oleh anak tersebut.

3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel penelitian.jumlah instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan metode observasi bentuk checklist yang akan dikonversikan ke dalam bentuk angka, karena data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka. Penilaian dilakukan dengan cara mengamati kemampuan berbicara anak dengan melihat tingkat pencapaiannya.

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Penggunaan Media *Big Book*)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penggunaan Media *Big Book*

Variabel	Dimensi	Indikator
Penggunaan Media <i>Big Book</i>	Fisik	a.Ukuran media <i>big book</i> sesuai dengan standar untuk anak usia 5-6 tahun b. Ukuran huruf sesuai dan dapat terbaca dengan jelas c.Letak gambar dalam lembaran teratur dan menarik d.Warna yang ditampilkan dalam <i>big book</i> menarik
	Penggunaan Media <i>Big Book</i>	a.Media <i>big book</i> layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak b.Media <i>big book</i> mudah digunakan oleh anak c.Media <i>big book</i> mampu menumbuhkan rasa

		ingin tahu anak
	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami

Sumber: Presti Ananda (2023)

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kemampuan Berbicara Aud 5-6 Tahun)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemampuan berbicara Aud 5-6 Tahun

Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor
Kemampuan Berbicara Aud Usia 5-6 Tahun	Fonetik Morfologi Sintaksis Semantik Pragmatik	Kelancaran berbicara	a. Anak dapat melafalkan kosa kata yang ditunjukkan oleh guru dalam <i>big book</i> . b. Anak dapat mengucapkan suku kata dengan benar dalam kosa kata yang ditunjukkan oleh guru dalam <i>big book</i> . c. Anak dapat membedakan dan mengucapkan dengan jelas bunyi vokal pendek dan panjang dalam

			kata-kata yang diajarkan dalam <i>big book</i> .
		Ketepatan pilihan kata (diksi)	<p>a. Anak dapat mencocokkan gambar dengan kosa kata dalam <i>big book</i>.</p> <p>b. Anak dapat menjelaskan isi cerita dalam <i>big book</i>.</p> <p>c. Anak dapat membuat pertanyaan sesuai dengan isi <i>big book</i>.</p>
		Struktur kalimat	<p>a. Anak dapat menyusun kalimat yang logis berdasarkan urutan peristiwa dalam cerita.</p> <p>b. Anak dapat membuat kalimat terikat berdasarkan cerita dalam <i>big book</i>.</p>
		Intonasi membaca kalimat	a. Anak dapat menggunakan intonasi yang tepat saat membaca

			<p>kalimat dalam <i>big book</i>.</p> <p>b. Anak dapat memberikan tanggapan dengan intonasi yang sesuai terhadap cerita yang dibacakan dalam <i>big book</i>.</p>
		Ekspresi	<p>a. Anak dapat memberikan tanggapan secara spontan dan lancar terhadap cerita yang dibacakan dalam <i>big book</i>.</p> <p>b. Anak dapat mengulang sebuah cerita yang telah diperdengarkan.</p> <p>c. Anak dapat menyebutkan kegiatan yang sudah dilakukan.</p>

Sumber: Teori Vygotsky dalam (Oktadiana et al., 2019; dan Permana, 2015)

3.7 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Skala Likert merupakan alat untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang kelompok terhadap peristiwa atau gejala sosial (Falatehan, A. F., Syaukat, Y., & Bahtiar, 2023). Dengan Skala Likert, variable pengukuran dinyatakan sebagai indeks variable. Komponen alat yang dapat berupa pertanyaan

atau pernyataan, kemudian dirangkai dengan menggunakan indikator sebagai titik tolak .

Sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu dapat dinilai dengan menggunakan Skala Likert. Skala ordinal, yang bisa disebut Skala Likert dan terdiri dari lima tingkat preferensi respons, merupakan skala yang umum digunakan dalam pembuatan kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi pencatatan data. Berikut ini pengukuran yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.5

Skala Pengukuran Kategori Penilaian Hasil Observasi

No	Keterangan Pilihan	Skor
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Adapun uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas dan normalitas, Hipotesis, realibilitas.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) "Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Dimana suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi." Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik analisa Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel
Y	= Variabel Y (butiran soal)
$\sum X$	= Jumlah skor untuk variable X
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor total X dan Y
$\sum Y$	= Jumlah skor variable Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat setiap X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria jika $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaiknya jika $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Realiabilitas

Relibitas adalah alat untuk mengukur suatu tes yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrument reliable atau tidak.

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \sum S_i^2 \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan

R_{11}	= Koefisien reliabilitas tes
N	= Banyaknya butir soal
1	= Bilangan Konstanta
$\sum Si^2$	= Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal
S^2	= Varian total

Harga total r_{11} dikonsultasikan pada r dengan $n =$ banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliable.

3.8.3 Uji Normalitas

Untuk Mengetahui data sampel yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak, dengan demikian untuk menguji normalitas data menggunakan Uji Shapiro-Wilk sebagai berikut :

$$L_{max} = (|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Frekuensi Kumulatif ke- } i}{n}$$

Keterangan:

L = Statistik uji dengan metode Liliefors

Z_i = Data pada X_i yang distandarisasi

berdasarkan rumus $Z = \frac{X_i - X}{SD}$

X_i = Angka pada data

$F(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langka-langkah Uji Normalitas dengan Shapiro-Wilk adalah :

- 1) Memilih hipotesis.
- 2) Memperkirakan tingkat signifikan.
- 3) Menghitung $Z = \frac{X_i - X}{SD}$, Setelah Standar Deviasi
- 4) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z .
- 5) Menghitung $S(Z_i) = \frac{\text{Frekuensi Kumulatif ke- } i}{n}$

- 6) Menghitung selisih ($|F(Z_i) - S(Z_i)|$)
- 7) Menentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_0 .
- 8) Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji liliefors
- 9) Membuat kesimpulan.

3.8.4 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogeny selanjutnya uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji-t (t-test):

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan

Md	= Mean dari perbedaan pretest dan posttest
X1	= Hasil beajar sebelum perlakuan (pretest)
X2	= Hasil belajar setelah perlakuan (Poattest)
d	= Devisi masing-masing subjek
$\sum x^2 d$	= Jumlah kuadrat devisi
N	= Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md	= Mean dari perbedaan pretest dengan posttest
$\sum d$	= Jumlah dari gain (Posttest- pretest)
N	= Subjek pada sampel.

- b). Mencari harga “ \sum ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat devisi
$\sum d$	= Jumlah dari gain (posttest –pretest)
N	= Subjek pada sampel

c). Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan

Md	= Mean dari perbedaan pretest dan posttest
X1	= Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)
X2	= Hasil belajar setelah perlakuan (Poattest)
d	= Devisi masing-masing subjek
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat devisi
N	= Subjek pada sampel

d). Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan, Kaidah pengujian signifikan adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima.

e). Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,5 dan $df = N - 1$

f). Membuat kesimpulan apakah penggunaan media *bigbook* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun Di Paud Al-Hasanah Marenu.